

P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964
J. Feasible., Vol. 5, No. 1, Februari 2023 (66-70)
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH
FEASIBLE
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

Analisis Keberhasilan Usaha Jasuke pada Pedagang Kaki Lima di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mhd. Rafi'i Ma'arif Tarigan^{1*}, Aulia Andin Kinanti², Hanifa Mawaddah³, Nayla⁴, Putri Rizq Achyari⁵

Program Studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
hanifamawaddah@uinsu.ac.id^{1*}

Received 19 Desember 2022 | Revised 2 Januari 2023 | Accepted 28 Februari 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Usaha yang banyak berkembang pada saat ini terdapat berbagai jenis usaha-usaha salah satunya yaitu usaha kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan pemahaman mengenai langkah penting dari seorang wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya melalui analisis keberhasilan usaha jasuke di Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan wawancara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang di peroleh penjual jasuke masih minim dengan hasil perharinya adalah sebesar Rp.700.000,-. Mengingat harga pasaran jagung yang begitu rendah sehingga para pedagang diharuskan memiliki inovasi mengelola jagung yang mengkreasikan dengan makanan terkini contohnya jasuke, sehingga nilai jual jagung tersebut lebih tinggi. Penelitian ini berharap masyarakat dapat berkreasi dalam pengolahan makanan atau strategi pemasaran agar makanan tersebut menarik dan diminati oleh masyarakat. Sehingga dengan kreasi baru tersebut maka nilai jual semakin tinggi.

Kata Kunci: Jagung; Usaha Jasuke; Modal dan Usaha.

Abstract

At this time, there are various types of businesses that are developing a lot, one of which is the culinary business. This research was conducted to analyze and increase understanding of the important steps of an entrepreneur in running his business through an analysis of the success of Jasuke's business in Percut Sei Tuan District. This study uses qualitative research methods while data collection techniques use documentation and interviews. The results of the study show that the average income earned by jasuke sellers is still minimal with daily yields of IDR 700,000. Considering that the market price of corn is so low that traders are required to have good innovations is creative with the latest foods, for example jasuke, so that the selling value of the corn is higher. This research hopes that the community can be creative in food processing or marketing strategies so that the food is attractive and in demand by the public. So that with these new creations the selling value is higher.

Keywords: Corn; Jasuke Business; Venture And Capital



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perusahaan dititik ini membuat pengusaha wajib tambah pintar menerapkan strategi yang tepat untuk menjaga kesinambungan usahanya. Umumnya hal pertama yang dilihat konsumen saat membeli suatu produk atau barang dagangan ialah nilai jual, karena nilai jual merupakan sebuah daya tarik untuk pembeli. Dalam meningkatkan bisnis usaha haruslah memiliki kelebihan, terutama dalam hal nilai dagang, sebab nilai jual adalah hal menonjol untuk pengguna saat mengambil keputusan tersebut agar membelinya atau tidak. Oleh karena itu, untuk mengetahui harga jual yang bersaing perlu dilakukan sebuah pengecekan terhadap informasi usaha mengenai harga barang produksi tersebut. Negara Indonesia diketahui sebagai negara agraris yang bergantung pada sektor ini, yaitu pertanian sebagai sumber penghidupan dan dukungan pembangunan nasional (Waslah et al., 2020)

Usaha Kecil Dan Mikro Menengah (UMKM) terkadang disebut-sebut sebagai tulang punggung kekuatan ekonomi suatu daerah. Permasalahan tersebut diakibatkan oleh usaha kecil dan menengah yang fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan susana penjualan berubah-ubah melesat dibandingkan dengan pedagang sukses. Terdapat 2 isu yang terjadi, yaitu finansial dan non finansial. Permasalahan terkait pembiayaan sebagian besar merupakan kendala dalam pemenuhan kebutuhan serta pembiayaan untuk mengembangkan bisnis mereka. Keuangan adalah kendala paling umum yang dikeluh oleh pengusaha besar, baik usaha kecil maupun usaha besar. Berbagai keluhan dari pengusaha adalah proses pengajuan pinjaman yang sulit, persyaratan yang banyak, lokasi bank yang cukup jauh dari lokasi usaha dan kewajiban memberikan jaminan. (Nasution, 2021). Salah satu industri yang

berpotensi meraup untung dari penciptaan lapangan kerja dan pengurangan pengangguran adalah bisnis kuliner. Sangat mudah untuk menemukan bisnis kuliner di kota-kota atau bahkan di kota kecil. Bisnis makanan tumbuh dengan cepat, yang meningkatkan persaingan. Produsen dipaksa untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas barang yang merekapasok karena serangan tanpa henti dari produk baru dan perubahan kondisi pasar yang sedang berlangsung. Produsen harus menggunakan berbagai taktik untuk bersaing di lingkungan ini (Astuti & Zulkarnain, 2019)

Peningkatan ekonomi lokal, yaitu peran pemerintah daerah dalam proses mengikutsertakan organisasi masyarakat dalam memfasilitasi, mendorong dan mendukung usaha-usaha penciptaan dunia pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi lokal yang diartikan sebagai sebuah proses yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan baru, munculnya lembaga baru dan peningkatan kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan produk yang mengidentifikasi pasar baru yang lebih berkualitas dan pendirian usaha baru. Salah satunya berinovasi pada usaha jagung yang dikaitkan dengan makanan-makanan terkini, yang saat ini dikenal dengan jasuke atau jagung susu keju (Waslah et al., 2020)

Salah satu cara masyarakat dalam mengembangkan usahanya adalah dengan mengelola sumber daya alam di Indonesia, jagung adalah bahan pangan pokok yang kedua setelah beras. (Setyaningrum & Septiani, 2021) Oleh karena itu jagung sebagai peluang modal usaha kecil bagi masyarakat untuk pertambahan dari pendapatan dan usahanya.

Biasanya, masyarakat menyiapkan jagung sebagai lauk makan malam dengan cara ditumis. Tetapi, selain sebagai tambahan masakan, jagung dapat diubah menjadi camilan manis yang dikenal dengan nama jasuke. Jasuke atau jagung

susu keju yang dikupas yang telah dimasak dan kemudian dipadukan dengan susu dan keju dianggap sebagai bentuk jagung yang dimodifikasi menjadi Jasuke. Karena jasuke ini memiliki tekstur yang lembut sehingga dapat dikonsumsi oleh semua orang mulai remaja sampai kalangan dewasa, diharapkan dapat digandrungi oleh berbagai umur, baik dari remaja maupun kalangan dewasa (Lutfiani,2021)

Memiliki banyak potensi yang dapat digali terutama di bidang pertanian dan pariwisata, seperti dalam membudidayakan jagung dan ubi kayu yang kemudian dapat diolah menjadi produk jadiseperti makanan jasuke (keju susu jagung), aneka kue dan keripik yang dapat menambah daya dorong nilai produk (Agusta et al., 2021)

Popcorn dan jagung rebus adalah dua produk utama yang sering dibuat dari jagung. Karena hanya menawarkan perubahan menu yang sama, me-nyebabkan yang mengkonsumsinya merasa bosan. Jasuke menjanjikan banyak karena memungkinkan orang untuk makan makanan bergizi yang terbuat dari jagung olahan yang tinggi akan protein dan mineral (Imani et al., 2018).

Ada beberapa produk yang terbuat dari jagung yang beredar dipasaran Kalimantan barat sendiri, salah satunya tepung jagung, popcorn, perkedel jagung dan marning. Hanya tepung jagung dan popcorn yang dapat dinikmati lebih lama dari hal- hal lain yang disebutkan sebelumnya dan bahkan hartganya cukup mahal. Maka harus dibuat olahan terbaru, khususnya berbentuk jasuke (jagung, susu, keju) (Launuru & Daningsih, 2019)

Jasuke ini adalah singkatan jagung, susu dan keju. Ketiga bahan inilah yang menjadi bahan utama jajanan ini. Dengan kata lain, jasuke adalah jajanan yang dibuat dari campuran tiga bahan utama tadi, yakni jagung, susu dan keju. Produk jasuke ini berasal Jawa Barat. Jasuke merupakan makanan kaki lima yang

dibuat dari jagung manis dikukus kemudian dicampur dengan susu, keju dan mentega formasinya tentu bisa ditambah dan disesuaikan dengan selera (Saputra et al., 2021). Biasanya, ada yang menambahkan cokelat, butter atau mentega dan sebagainya. Ciri khas rasa dari jasuke adalah manis dan gurih. Jasuke merupakan jajanan modern yang disukai banyak orang di kalangan masyarakat, khususnya pemuda dan anak-anak, juga orang tua yang menyukainya. Jasuke sendiri bukan sembarang makanan ringan karena jasuke adalah makanan ringan yang memiliki banyak nutrisi serta vitamin yang terdapat pada bahan yang dikelola (Hadi et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan agar orang-orang bisa berkeaktivitas dalam pengolahan pangan serta cara pemasaran agar pangan menjadi lebih menarik dan disukai oleh masyarakat. Penelitian ini perlu dilakukan agar dapat menciptakan kreativitas baru yang akan meningkatkan harga jual makanan

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada 13 September 2022 yang berlokasi di depan gerbang UIN Sumatera Utara Kecamatan Percut Sei Tuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitis. Jumlah responden ada 5 orang yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, jurusan Pen-didikan Agama Islam, semester V.

Penelitian ini adalah penelitian metode wawancara, yang dimana parapeneliti datang ke tempat usaha jasuke dan langsung mewawancarainya dengan berbagai pertanyaan yang terfokus terhadap menganalisis dan menginterprestasikan makna data dengan memecahkan masalah yang berkaitan

pengumpulan dan kompleksitas data.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Tanggapan yang telah kami terima di penelitian ini, ialah dari pemilik pedagang Jasuke di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Medan adalah ibu dari Mawar, dengan memanfaatkan pemberian wawancara beserta jawaban yang lengkap. Data yang berkaitan dengan identitas responden yaitu, untuk memberikan tanggapan tentang keadaan makanan dari responden. Adapun informasi tentang pemilik dari Jasuke adalah Ibu Mawar yang berusia 42 tahun dengan latar belakang pendidikan SMA. Alamat responden terletak di Kecamatan Desa Laut Dendang Sei Tuan Percut.

Melalui wawancara dan dokumentasi dengan ibu Mawar, kegiatan menganalisis keberhasilan pedagang jasuke yang telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan pada kondisi dari jasuke, bahwa responden mengungkapkan jika makanan jasuke ialah makanan yang enak untuk dinikmati. Berdasarkan hasil penelitian, untuk biaya penjualan modal awal jasuke ini tidak diperlukan jumlah dana yang sangat besar, harga jual jasuke sangatlah terjangkau, yang dimana 1 cup jasuke seharga Rp 5.000 hingga Rp15.0000. Sedangkan modal awal penjualan Jasuke ini adalah berkisar Rp 2.000.000, tetapi untuk pendapatan perharinya masih minim dengan hasil perharinya adalah sebesar Rp.700.000,-. Jumlah pegawai merupakan suatu hal yang sangat penting pada penjualan jasuke. Bagi masyarakat tujuan kerja merupakan usaha untuk memperoleh pendapatan serta melaksanakan proses produksi pada suatu pekerjaan. Pada penjualan Jasuke ini tenaga kerja yang digunakan oleh ibu Mawar adalah 2 orang

pegawai yang berasal dari keluarga sendiri dan masyarakat sekitar. Saat melakukan proses pembuatan rasional membutuhkan waktu selama satu jam dalam pembuatan jasuke ini. Waktu yang digunakan selama setiap memproduksi produk bervariasi berdasarkan jenis produk. Daerah penjualan merupakan wilayah dimana hasil produksi penjualan Jasuke dijual ke-konsumen. Lokasi penjualan Jasuke ini berada di sekitar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Selain penjualan Jasuke di tempat tersebut ibu Mawar juga melakukan pemasaran dengan cara berjualan online disaat masa pandemi Covid-19.

Pembahasan

Sebagian besar masyarakat di lingkungan sekitar memiliki pohon jagung di kebun atau di depan rumah mereka, namun ketika musim panen tiba, mereka cukup menjemur jagung dan menjualnya tanpa repot-repot memanennya atau mengolahnya menjadi cemilan manis yang memiliki banyak keuntungan dan manfaat di dalamnya. Tanpa diketahui masyarakat umum, satu biji jagung mengandung sejumlah vitamin yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Tanpa disadari oleh masyarakat umum, mereka telah menyia-nyaiakan setiap vitamin yang ada dalam jagung tanpa mencoba mengolah jagung bersama dengan makanan lain yang juga memiliki nilai promosi kesehatan yang tinggi dengan dorongan motivasi dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dalam mengelola makanan yang bergizi tinggi salah satunya yaitu jagung.

SIMPULAN

Jasuke adalah komponen kunci dari keju, susu dan jagung. Ketiga bahan ini telah menjadi bahan utama dari jajanan itu. Dalam analisis kali ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Di penelitian ini memiliki beberapa

pola terdiri dari berikut ini: Ditinjau dari zona waktu penelitian pelaksanaannya, ditinjau dari analisis dasbor data yang akan digunakan dan dilihat dari suatu ciri masalah atau gejala. Penyajian data mengenai penelitian ini antara lain yaitu investasi/modal awal, jumlah tenaga kerja, biaya operasional, proses reproduksi, daerah pemasaran dan penetapan harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R. A., Novitasari, A., Saragi, C. A., Kristianto, D. A., Joscelind, M., Hidayat, R. A. D., Tendi, S. K., Tarmono, T. T., Kristiawan, Y. B., & Yogyakarta, D. (2021). Pemetaan Potensi Desa Ngestirejo. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 1(03), 409–416.
- Astuti, Y., & Zulkarnain, M. (2019). Pengaruh Diferensiasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Jasuke Cikarasa Langsa. <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii>
- Hadi, S., Sutarman, & Martini. (2020). Mengurangi Problematika pembelajaran Pada Masa Pandemi Dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul. *Prosiding Seminar Nasional Dalam Jaringan Hasil Penelitian Dan Abdimas Tahun 2020*, 1–610.
- Imani, D. Z., Indriyani, P., & Anggraeni, P. (2018). *Si manis jasuke (jagung susu keju) bernutrisi tinggi*.
- Launuru, M. R., & Daningsih, E. (2019). Pengembangan Selai Jagung Manis (Zea Mays Saccharate) Dengan Konsentrasi Gula Yang Berbeda. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(2), 179–192. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8.i2.1269>
- Lutfiani, R. M. (2021). *Sistem Produksi Modifikasi Puding Jagung Susu Keju Sebagai Snack Sehat Rosi*.
- Nasution, A. M. P. (2021). *Analisis Pendapatan Usaha Jasuke Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*.
- Saputra, J., Zakiya, & Purnomo, A. (2021). *Strategi Pemasaran Online Dalam Meningkatkan Jumlah Pembeli Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Toko Irma Sasirangan Di Kampung Sasirangan Kota Banjarmasin)*. www.shoppe.com,
- Setyaningrum, D., & Septiani, I. Y. (2021). Peningkatan Kreativitas Masyarakat Melalui Pengolahan Jagung Di Desa Kumpulrejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.31211>
- Waslah, Janah, L. A., & Ismawati. (2020). Pemanfaatan Jagung sebagai Potensi Ekonomi Lokal untuk Menguatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Brodot. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidangekonomi*, 1(1), 13–15.

